

## **PENERAPAN METODE *PREVIEW, READ, REVIEW* DAN MODEL *THINK PAIR SHARE* UNTUK MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR BAHASA INGGRIS MATERI POKOK CAPTION SISWA KELAS XII**

Oleh:

**Ketut Suwingin**

SMA Negeri 1 Konawe Selatan

Email:suwinginketut@gmail.com

### **ABSTRAK**

*Prestasi belajar Bahasa Inggris materi caption siswa kelas XII SMA Negeri 1 Konawe Selatan masih rendah. Hal tersebut disebabkan siswa merasa kesulitan dalam memahami fungsi sosial, struktur teks dan unsur kebahasaan. Hal ini disebabkan penggunaan pendekatan dan media pembelajaran kurang menarik dan membosankan. Selain itu, guru belum secara intensif untuk membimbing siswa dalam pembelajaran teks caption. Terkadang guru memberikan materi pelajaran dengan metode ceramah dan tanya jawab saja sehingga membuat siswa merasa bosan dan kurang tertarik. Selain itu membuat siswa kurang aktif dalam pembelajaran.*

*Rumusan masalah penelitian ini: 1) proses pembelajaran Bahasa Inggris materi pokok caption pada siswa kelas XII SMA Negeri 1 Konawe Selatan dengan menggunakan metode P2R melalui model Think Pair Share, 2) berapa besaran peningkatan prestasi belajar Bahasa Inggris materi pokok caption pada siswa kelas XII SMA Negeri 1 Konawe Selatan setelah mendapatkan pembelajaran Bahasa Inggris materi pokok caption dengan menggunakan metode P2R dan model Think Pair Share, dan 3) bagaimanakah perubahan perilaku siswa kelas XII SMA Negeri 1 Konawe Selatan dalam mengikuti pembelajaran Bahasa Inggris materi pokok caption dengan menggunakan metode P2R melalui model Think Pair Share.*

*Tujuan penelitian tindakan kelas ini yaitu: 1) mendeskripsikan proses pembelajaran Bahasa Inggris materi pokok caption pada siswa kelas XII SMA Negeri 1 Konawe Selatan dengan menggunakan teknik P2R melalui model Think Pair Share, 2) mendeskripsikan peningkatan prestasi belajar Bahasa Inggris materi pokok caption pada siswa kelas XII SMA Negeri 1 Konawe Selatan dengan menggunakan teknik P2R melalui model Think Pair Share, dan 3) mendeskripsikan perubahan perilaku siswa kelas XII SMA Negeri 1 Konawe Selatan dalam mengikuti pembelajaran Bahasa Inggris materi pokok caption dengan menggunakan teknik P2R melalui model Think Pair Share.*

*Berdasarkan hasil penelitian, terjadi peningkatan keterampilan membaca pada siswa kelas XII SMA Negeri 1 Konawe Selatan setelah mengikuti pembelajaran yang menggunakan metode P2R dan model Think Pair Share. Pada siklus I nilai rata-rata siswa sebesar 75,35 dalam kategori cukup. Nilai rata-rata pada siklus I belum mencapai batas ketuntasan yang telah ditetapkan oleh peneliti sehingga dilakukan siklus II. Setelah dilaksanakan tindakan siklus II, nilai rata-rata siswa mengalami peningkatan sebesar 83,65 dan berada dalam kategori baik meningkat lagi pada siklus III menjadi 87,90 dengan kategori baik. Perilaku siswa kelas XII SMA Negeri 1 Konawe Selatan dalam pembelajaran Bahasa Inggris materi pokok caption dengan metode P2R dan model Think Pair Share mengalami perubahan ke arah positif.*

*Kata kunci: metode preview, read, review, model think pair share, prestasi belajar*

## PENDAHULUAN

Pemberlakuan sistem desentralisasi pendidikan akibat pemberlakuan Undang-Undang No. 22 Tahun 1999 tentang otonomi pemerintahan daerah, memberi dampak terhadap pelaksanaan pada manajemen pendidikan yaitu manajemen yang memberi ruang gerak yang lebih luas kepada pengelolaan pendidikan untuk menemukan strategi berkompetisi dalam era kompetitif mencapai output pendidikan yang berkualitas dan mandiri.

Kebijakan desentralisasi, menurut Manullang (2010: 1) akan berpengaruh secara signifikan dengan pembangunan pendidikan, setidaknya ada 4 dampak positif untuk mendukung kebijakan desentralisasi pendidikan, yaitu: 1) Peningkatan mutu, yaitu dengan kewenangan yang dimiliki sekolah maka sekolah lebih leluasa mengelola dan memberdayakan potensi sumber daya yang dimiliki; 2) Efisiensi keuangan hal ini dapat dicapai dengan memanfaatkan sumber-sumber pajak lokal dan mengurangi biaya operasional; 3) Efisiensi administrasi, dengan memotong mata rantai birokrasi yang panjang dengan menghilangkan prosedur yang bertingkat-tingkat; 4) Perluasan dan pemerataan, membuka peluang penyelenggaraan pendidikan pada daerah pelosok sehingga terjadi perluasan dan pemerataan pendidikan.

Otonomi pendidikan yang berdampak pada kewenangan yang luas pada tiap satuan pendidikan untuk mengembangkan manajemen dan mutu sekolah berakibat pada munculnya persaingan-persaingan antar satuan pendidikan dalam rangka meningkatkan kualitas pendidikan di sekolah masing-masing untuk menumbuhkan minat masyarakat dalam mengakses layanan pendidikan yang diberikan sekolah. Peningkatan mutu pendidikan sangat diperlukan untuk setiap sekolah yang didirikan dengan misi mencerdaskan kehidupan bangsa dan menumbuhkan kreativitas dan inovasi siswa, dengan demikian, manajemen mutu pendidikan di sekolah dalam rangka membentuk sistem pengajaran yang profesional dan bersaing merupakan suatu tuntutan yang mutlak harus dipenuhi bagi dunia pendidikan sekolah yang otonomis.

Pendidikan Bahasa Inggris menjadi komponen wajib dalam kurikulum 2013 untuk tingkat sekolah menengah. Kebijakan pendidikan dan kurikulum memberikan cakupan konteks serta harapan yang bisa mendorong proses pembelajaran menuju masa depan siswa yang lebih baik. Di sisi lain, Bahasa Inggris yang diajarkan di SMA sebagai bekal siswa, menurut Lie saat ini dirasakan masih belum memuaskan.

Sangat sedikit lulusan SMA yang mampu berkomunikasi secara intens menggunakan Bahasa Inggris. Dalam penelitian tentang kebijakan pendidikan dan penerapan kurikulum Bahasa Inggris sebagai bahasa asing, Lie mengungkapkan bahwa harus ada sebuah komitmen dari pihak sekolah untuk menyelenggarakan pembelajaran Bahasa Inggris secara lebih baik dengan mengacu pada metoda-metoda pengajaran yang bertujuan untuk meningkatkan nilai ujian para siswa (Mulyanto dan Syahman, 2009: 1).

Pelaksanaan pembelajaran Bahasa Inggris di SMA Negeri 1 Konawe selatan kelas XII selama ini masih dilaksanakan dengan hanya banyak memanfaatkan indera pendengaran siswa. Guru lebih banyak ceramah dengan berfokus pada penjelasan-penjelasan naratif tentang konsep Bahasa Inggris. Aktivitas siswa lebih banyak dalam kegiatan mendengarkan dan membaca. Berdasarkan survey awal yang dilakukan di kelas XII, didapat fakta-fakta bahwa prestasi belajar Bahasa Inggris siswa khususnya materi pokok caption cukup rendah, dengan nilai rata-rata kelas 67,32 dengan hanya 45,16% siswa tuntas belajar, sedangkan target yang ditetapkan dalam KKM adalah 85% siswa tuntas belajar, dengan nilai rata-rata kelas minimum adalah 7,5.

Kondisi tersebut menuntut kreativitas guru dalam pelaksanaan proses pembelajaran, sehingga masalah-masalah tersebut dapat dikurangi atau dihilangkan yaitu dengan mengubah metode pembelajaran yang lebih efektif dan efisien.

Salah satu metode pembelajaran yang dapat diterapkan untuk menyelesaikan masalah kualitas pembelajaran adalah metode *Preview, Read, and Review* (P2R). Metode P2R merupakan metode pembelajaran yang akan dilakukan peneliti dalam pembelajaran teks caption. Metode P2R merupakan salah satu cara yang digunakan peneliti untuk meneliti siswa dalam teks caption dengan model *Think Pair Share*. Sementara *Think Pair Share* merupakan jenis model pembelajaran kooperatif yang menggunakan kelompok-kelompok kecil siswa untuk bekerja sama dan saling membantu satu sama lain dalam menyelesaikan tugas yang dipelajarinya (Sutardi dan Sudirjo, 2007: 82).

Masalah-masalah yang sering dialami siswa adalah siswa merasa bosan. Hal ini tampak pada saat pembelajaran berlangsung, karena guru hanya menggunakan sinopsis dalam pembelajaran teks caption, dan cara mengajar guru masih monoton yaitu dengan metode ceramah. Hal itu menyebabkan siswa merasa malas dan tidak bersemangat dalam pembelajaran teks caption.

Selain itu siswa tampak jenuh pada waktu guru menjelaskan teks caption, siswa tidak antusias kepada pembelajaran bahkan pada saat tanya jawab tak ada siswa yang mau berbicara atau mengungkapkan pendapat kalau tidak ditunjuk oleh guru. Untuk mengatasi permasalahan tersebut, guru dan siswa perlu pengenalan model dan teknik dalam pembelajaran teks caption yang dapat menyegarkan suasana kegiatan belajar mengajar di sekolah.

Oleh karena itu, peneliti mengambil penelitian tindakan kelas dengan judul, “Penerapan Metode *Preview, Read, Review* dan Model *Think Pair Share* untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Bahasa Inggris Materi pokok Caption Siswa Kelas XII SMA Negeri 1 Konawe Selatan Tahun Pelajaran 2019/2020”

## **METODE PENELITIAN**

### **Desain Penelitian**

Desain penelitian ini menggunakan prosedur penelitian tindakan kelas. Penelitian tindakan kelas hanya memusatkan pada permasalahan yang spesifik dan kontekstual. Penelitian tindakan kelas dilaksanakan secara tematik dengan mengikuti prosedur atau langkah-langkah tertentu.

Penelitian ini menggunakan desain (PTK) dengan dua siklus, yaitu proses tindakan pada siklus I, siklus II, dan siklus III, setiap siklus dilaksanakan melalui empat tahap. Empat tahap ini adalah tahap perencanaan, tindakan, pengamatan, dan refleksi.

### **Subjek Penelitian**

Subjek dalam penelitian ini adalah siswa SMA Negeri 1 Konawe Selatan kelas XII yang berjumlah 31 orang.

### **Variabel Penelitian**

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini ada, yaitu: 1) variabel prestasi belajar Bahasa Inggris materi pokok teks caption, sebagai variabel terikat dan 2) variabel metode P2R dan model *Think Pair Share* sebagai variabel bebas.

### Indikator Kerja

Indikator kinerja dalam penelitian ini terdiri atas indikator data kuantitatif dan indikator data kuantitatif.

### Instrumen Penelitian

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan instrumen atau alat yang digunakan untuk mengumpulkan data instrumen tersebut adalah tes dan nontes.

### Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan dua teknik pengumpulan data, yaitu teknik tes dan teknik nontes. Teknik tes digunakan untuk mengetahui peningkatan prestasi belajar siswa, sedangkan teknik nontes digunakan untuk mengetahui respon siswa terhadap metode P2R dan model *Think Pair Share*. Untuk memperoleh data nontes ini dilakukan dengan cara observasi, wawancara, dan dokumentasi foto pada saat proses belajar mengajar berlangsung.

### Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik analisis data kuantitatif dan kualitatif.

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### Hasil Penelitian

#### 1. Prasiklus

Hasil tes prasiklus merupakan hasil tes siswa sebelum menggunakan metode P2R dan model *Think Pair Share*. Data menunjukkan bahwa hasil tes siswa prasiklus mencapai nilai rata-rata 67,32 dan termasuk dalam kategori kurang. Nilai rata-rata tersebut dapat dikatakan belum memuaskan karena belum sesuai dengan target yang dicapai, yaitu 75. Pada prasiklus ini siswa yang memperoleh nilai dengan kategori sangat baik dan baik tidak dicapai seorang siswa pun, siswa yang memperoleh nilai dengan kategori tuntas sebanyak 14 siswa atau sebesar 45,16%, siswa yang memperoleh nilai dengan kategori belum tuntas sebanyak 17 siswa atau sebesar 54,84%.

Hasil penilaian siswa prasiklus dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

**Hasil Evaluasi Belajar Siswa Prasiklus**

No	Nama	Nilai	T/BT	No	Nama	Nilai	T/BT
1.	Agung Sukmanto	70	BT	17.	Hesti Damayanti	70	BT
2.	Alpian	70	BT	18.	Ika Jastiani P.	80	T
3.	Angga Sugiarto S.	65	BT	19.	Iksan	70	BT
4.	Arabia	70	BT	20.	Julio N.	80	T
5.	Dea	75	T	21.	Lulu Septiara T.	55	BT
6.	Dea Agnesia D.	65	BT	22.	M. Dani F.	75	T
7.	Danir R.	75	T	23.	Muh. Agnes S.	50	BT
8.	Dhea Agnesia D.	60	BT	24.	Muh. Gilang R.	75	T
9.	Dani R.	48	BT	25.	Nursuci	75	T
10.	Dhea Rosja P.S.	78	T	26.	Nurhapzah	80	T

11.	Erlin D.	50	BT	27.	Nurmiati	50	BT
12.	Pathan Algaib	50	BT	28.	Rahman D.S.	75	T
13.	Fetid A.	75	T	29.	Reva Agustin	75	T
14.	Pitri Rusnia N.	50	BT	30.	Repan Al R.	78	T
15.	Gusti Ayu Made Wina A.W.	78	T	31.	Selvia Septi A.	70	BT
16.	Hamzah	50	BT				
Rata-Rata						67,32	
Siswa Tuntas – Belum Tuntas						14 – 17	
Ketuntasan Klasikal						45,16%	

## 2. Siklus I

### a. Tahap perencanaan tindakan

Tahap perencanaan ini berupa kegiatan awal menentukan langkah-langkah yang akan dilakukan penelitian untuk memecahkan masalah yang akan dihadapi. Langkah ini merupakan upaya untuk memperbaiki kelemahan dalam proses pembelajaran selama ini.

### b. Tahap pelaksanaan tindakan

#### Hasil Evaluasi Belajar Siswa Siklus I

No	Nama	Nilai	T/BT	No	Nama	Nilai	T/BT
1.	Agung Sukmanto	75	T	17.	Hesti Damayanti	75	T
2.	Alpian	75	T	18.	Ika Jastiani P.	90	T
3.	Angga Sugiarto S.	70	BT	19.	Iksan	75	T
4.	Arabia	75	T	20.	Julio N.	85	T
5.	Dea	85	T	21.	Lulu Septiara T.	65	BT
6.	Dea Agnesia D.	70	BT	22.	M. Dani F.	80	T
7.	Danir R.	80	T	23.	Muh. Agnes S.	58	BT
8.	Dhea Agnesia D.	75	T	24.	Muh. Gilang R.	85	T
9.	Dani R.	60	BT	25.	Nursuci	80	T
10.	Dhea Rosja P.S.	82	T	26.	Nurhapzah	90	T
11.	Erlin D.	62	BT	27.	Nurmiati	65	BT
12.	Pathan Algaib	65	BT	28.	Rahman D.S.	85	T
13.	Fetid A.	85	T	29.	Reva Agustin	80	T
14.	Pitri Rusnia N.	60	BT	30.	Repan Al R.	84	T
15.	Gusti Ayu Made Wina A.W.	80	T	31.	Selvia Septi A.	78	T
16.	Hamzah	62	BT				
Rata-Rata						75,35	
Siswa Tuntas – Belum Tuntas						21 – 10	
Ketuntasan Klasikal						67,74%	

Data pada tabel di atas menunjukkan bahwa tes evaluasi belajar Bahasa Inggris materi pokok teks caption siklus I mencapai nilai rata-rata 75,35 dan termasuk dalam kategori baik. Nilai rata-rata tersebut dapat dikatakan sudah memuaskan karena belum sesuai dengan target yang dicapai yaitu 75, akan tetapi pada siklus I ini siswa yang memperoleh nilai dengan kategori tuntas dicapai 21 siswa atau 67,74%, sedangkan siswa yang memperoleh nilai dengan kategori belum tuntas sebanyak 10 siswa atau sebesar 32,26%. Ketuntasan klasikal pada siklus I ini belum mencapai kriteria yang diharapkan yaitu sebesar 85%.

c. Tahap observasi

Diketahui sebagian siswa menunjukkan sikap positif dalam pembelajaran teks caption dengan metode P2R dan model *Think Pair Share*. Dalam pembelajaran teks caption dengan metode P2R dan model *Think Pair Share* terdapat 20 siswa atau 64,52% menunjukkan sikap antusias, 17 siswa atau 54,84% aktif dalam pembelajaran, 22 siswa atau 70,97% siswa tanggung jawab dalam Bahasa Inggris materi pokok teks caption.

d. Tahap refleksi

Secara umum, pembelajaran teks caption menggunakan metode P2R dan model *Think Pair Share* yang dilakukan guru dapat diikuti siswa dengan baik, walaupun masih belum sesuai dengan yang diharapkan. Masih ada beberapa siswa yang tidak memperhatikan dan kurang antusias dalam Bahasa Inggris materi pokok teks caption.

Setelah dilakukan pembelajaran tersebut juga terjadi perubahan perilaku siswa ke arah positif terhadap pembelajaran Bahasa Inggris materi pokok teks caption. Beberapa siswa yang awalnya tidak senang dengan pembelajaran teks caption menjadi senang terhadap pembelajaran teks caption. Sebagian besar siswa menjadi lebih antusias dan bersemangat mengikuti pembelajaran teks caption disebabkan oleh model pembelajaran yang menarik dan baru bagi siswa.

### 3. Siklus II

a. Tahap perencanaan tindakan

Tahap perencanaan ini berupa kegiatan awal menentukan langkah-langkah yang akan dilakukan penelitian untuk memecahkan masalah yang akan dihadapi. Langkah ini merupakan upaya untuk memperbaiki kelemahan dalam proses pembelajaran selama ini.

b. Tahap pelaksanaan tindakan

**Hasil Evaluasi Belajar Siswa Siklus II**

No	Nama	Nilai	T/BT	No	Nama	Nilai	T/BT
1.	Agung Sukmanto	90	T	17.	Hesti Damayanti	90	T
2.	Alpian	80	T	18.	Ika Jastiani P.	100	T
3.	Angga Sugiarto S.	75	T	19.	Iksan	80	T



4.	Arabia	80	T	20.	Julio N.	85	T
5.	Dea	95	T	21.	Lulu Septiara T.	75	T
6.	Dea Agnesia D.	90	T	22.	M. Dani F.	90	T
7.	Danir R.	80	T	23.	Muh. Agnes S.	72	BT
8.	Dhea Agnesia D.	85	T	24.	Muh. Gilang R.	90	T
9.	Dani R.	74	BT	25.	Nursuci	90	T
10.	Dhea Rosja P.S.	88	T	26.	Nurhapzah	100	T
11.	Erlin D.	70	BT	27.	Nurmiati	75	T
12.	Pathan Algaib	75	T	28.	Rahman D.S.	90	T
13.	Fetid A.	90	T	29.	Reva Agustin	90	T
14.	Pitri Rusnia N.	70	BT	30.	Repan Al R.	85	T
15.	Gusti Ayu Made Wina A.W.	85	T	31.	Selvia Septi A.	84	T
16.	Hamzah	70	BT				
Rata-Rata						83,65	
Siswa Tuntas – Belum Tuntas						26 – 5	
Ketuntasan Klasikal						83,87%	

Data pada tabel di atas menunjukkan bahwa tes siswa siklus II mencapai nilai rata-rata 83,65 dan termasuk dalam kategori baik. Nilai rata-rata tersebut dapat dikatakan sudah memuaskan karena sesuai dengan target yang dicapai, yaitu 75. Pada siklus II ini siswa yang memperoleh nilai dengan kategori tuntas dicapai 26 siswa atau 83,87%.

c. Tahap observasi

Diketahui sebagian siswa menunjukkan sikap positif dalam pembelajaran teks caption dengan metode P2R dan model *Think Pair Share*. Dalam pembelajaran teks caption dengan metode P2R dan model *Think Pair Share* terdapat 24 siswa atau 77,42% menunjukkan sikap antusias, 21 siswa atau 67,74% aktif dalam pembelajaran, 26 siswa atau 83,87% siswa tanggung jawab dalam pembelajaran.

d. Tahap refleksi

Pembelajaran teks caption dengan metode P2R dan model *Think Pair Share* yang diberikan guru pada siklus II sudah dapat diikuti siswa dengan baik. Siswa sangat antusias dan serius ketika guru melakukan apersepsi dan menjelaskan materi. Siswa sudah aktif dalam menjawab pertanyaan dari guru. Aktivitas diskusi juga berjalan dengan lancar dan tertib. Sebagian besar siswa telah senang mengikuti pembelajaran teks caption. Sebagian besar siswa juga menjadi lebih antusias dan bersemangat mengikuti pembelajaran teks caption disebabkan oleh model pembelajaran yang menarik dan baru bagi siswa.

Selanjutnya, berdasarkan hasil tes dan nontes yang terdiri atas observasi, catatan harian, wawancara, dan dokumentasi juga telah mencapai kriteria yang diharapkan. Berdasarkan hasil observasi, sebagian besar siswa sudah menunjukkan perilaku positif

yang mendukung pembelajaran. Siswa yang semula kurang berminat menjadi berminat dan lebih serius dan bersungguh-sungguh mengikuti pembelajaran teks caption.

#### 4. Siklus III

a. Tahap perencanaan tindakan

Tahap perencanaan ini berupa kegiatan awal menentukan langkah-langkah yang akan dilakukan penelitian untuk memecahkan masalah yang akan dihadapi. Langkah ini merupakan upaya untuk memperbaiki kelemahan dalam proses pembelajaran selama ini.

b. Tahap pelaksanaan tindakan

**Hasil Evaluasi Belajar Siswa Siklus III**

No	Nama	Nilai	T/BT	No	Nama	Nilai	T/BT
1.	Agung Sukmanto	95	T	17.	Hesti Damayanti	95	T
2.	Alpian	90	T	18.	Ika Jastiani P.	100	T
3.	Angga Sugiarto S.	80	T	19.	Iksan	90	T
4.	Arabia	90	T	20.	Julio N.	90	T
5.	Dea	95	T	21.	Lulu Septiara T.	80	T
6.	Dea Agnesia D.	95	T	22.	M. Dani F.	95	T
7.	Danir R.	95	T	23.	Muh. Agnes S.	75	T
8.	Dhea Agnesia D.	80	T	24.	Muh. Gilang R.	90	T
9.	Dani R.	85	T	25.	Nursuci	85	T
10.	Dhea Rosja P.S.	85	T	26.	Nurhapzah	100	T
11.	Erlin D.	85	T	27.	Nurmiati	80	T
12.	Pathan Algaib	85	T	28.	Rahman D.S.	90	T
13.	Fetid A.	85	T	29.	Reva Agustin	85	T
14.	Pitri Rusnia N.	75	T	30.	Repan Al R.	95	T
15.	Gusti Ayu Made Wina A.W.	80	T	31.	Selvia Septi A.	90	T
16.	Hamzah	85	T				
Rata-Rata						87,9	
Siswa Tuntas – Belum Tuntas						31 – 0	
Ketuntasan Klasikal						100%	

Data pada tabel di atas menunjukkan bahwa tes siswa siklus III mencapai nilai rata-rata 87,90 dan termasuk dalam kategori baik. Nilai rata-rata tersebut dapat dikatakan sudah memuaskan karena sesuai dengan target yang dicapai, yaitu 75. Pada siklus II ini siswa yang memperoleh nilai dengan kategori tuntas dicapai 31 siswa atau 100%.



c. Tahap observasi

Diketahui sebagian siswa menunjukkan sikap positif dalam pembelajaran teks caption dengan metode P2R dan model *Think Pair Share*. Dalam pembelajaran teks caption dengan metode P2R dan model *Think Pair Share* terdapat 28 siswa atau 90,32% menunjukkan sikap antusias, 27 siswa atau 87,10% aktif dalam pembelajaran, 29 siswa atau 93,55% siswa tanggung jawab dalam pembelajaran.

d. Tahap refleksi

Pembelajaran teks caption dengan metode P2R dan model *Think Pair Share* yang diberikan guru pada siklus III sudah dapat diikuti siswa dengan baik. Siswa sangat antusias dan serius ketika guru melakukan apersepsi dan menjelaskan materi. Siswa sudah aktif dalam menjawab pertanyaan dari guru. Aktivitas diskusi juga berjalan dengan lancar dan tertib. Sebagian besar siswa telah senang mengikuti pembelajaran teks caption. Sebagian besar siswa juga menjadi lebih antusias dan bersemangat mengikuti pembelajaran teks caption disebabkan oleh model pembelajaran yang menarik dan baru bagi siswa.

Selanjutnya, berdasarkan hasil tes dan nontes yang terdiri atas observasi, catatan harian, wawancara, dan dokumentasi juga telah mencapai kriteria yang diharapkan. Berdasarkan hasil observasi, sebagian besar siswa sudah menunjukkan perilaku positif yang mendukung pembelajaran. Siswa yang semula kurang berminat menjadi berminat dan lebih serius dan bersungguh-sungguh mengikuti pembelajaran teks caption. Mereka lebih termotivasi mengikuti pembelajaran sehingga mempengaruhi hasil tes siswa yang menjadi lebih baik.

## Pembahasan

Pembahasan hasil penelitian Bahasa Inggris materi pokok teks caption dengan metode P2R dan model *Think Pair Share* ini didasarkan pada siklus I dan hasil tindakan siklus II. Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan melalui dua tahap, yaitu siklus I, siklus II, dan siklus III. Pembahasan hasil penelitian meliputi proses pembelajaran teks Caption, peningkatan keterampilan Bahasa Inggris materi pokok teks caption, dan perubahan tingkah laku siswa setelah dilakukan pembelajaran teks caption dengan metode P2R dan model *Think Pair Share*.

Pembahasan proses pembelajaran mencakup segala aktivitas di kelas ketika pembelajaran teks caption dengan metode P2R dan model *Think Pair Share*. Peningkatan keterampilan Bahasa Inggris materi pokok teks caption dapat dilihat dari hasil tes siklus I, siklus II, dan siklus III, sedangkan perubahan tingkah laku siswa setelah dilakukan pembelajaran teks caption menggunakan strategi P2R dapat dilihat dari hasil nontes siklus I, siklus II, dan siklus III. Berikut pembahasan berdasarkan hasil penelitian siklus I, siklus II dan siklus III.

### 1. Proses Pembelajaran dengan Metode P2R dan Model Berpikir-Berpasangan-Barbagi

Dalam proses pembelajaran Bahasa Inggris materi pokok teks caption menggunakan metode P2R dan model *Think Pair Share* ini diperoleh hasil data observasi yang menyangkut: 1) intensifnya proses internalisasi penumbuhan minat siswa terhadap teks caption, 2) kondusifnya proses pembelajaran Bahasa Inggris materi pokok teks caption, 3) kondusifnya proses diskusi berpasangan dalam menemukan struktur teks dan unsur kebahasaan teks caption, 4) kondusifnya kondisi siswa saat memaparkan hasil diskusi di

depan kelas, (5) terbangunnya suasana yang reflektif sehingga siswa bisa menyadari kekurangan saat proses pembelajaran dan mengetahui apa yang akan dilakukan setelah proses pembelajaran. Selain dari observasi data ini juga diperoleh dari wawancara, dan dokumentasi foto.

**2. Peningkatan Prestasi Belajar Siswa dengan Metode P2R dan Model *Think Pair Share***

Hasil tes evaluasi belajar Bahasa Inggris materi pokok teks caption menggunakan metode P2R dan model *Think Pair Share* berupa nilai rata-rata masing-masing aspek pada siklus I, siklus II, dan siklus III, yang direkap dan dihitung untuk mengetahui peningkatan prestasi belajar siswa dengan metode P2R dan model *Think Pair Share*. Peningkatan hasil tes siswa dapat dilihat pada tabel berikut.

**Hasil Tes Evaluasi Belajar Bahasa Inggris  
Materi Pokok Teks Caption Siklus I, Siklus II dan Siklus III**

No	Aspek Penilaian	Siklus I	Siklus II	Siklus III
1.	Nilai skor	2336	2593	2725
2.	Rata-rata	75,35	83,65	87,90
3.	Persentase siswa tuntas	67,74%	83,87%	100%
4.	Persentase siswa tidak tuntas	32,26%	16,13%	0%

Berdasarkan tabel tersebut secara klasikal dapat diketahui hasil tes evaluasi belajar Bahasa Inggris materi pokok teks caption mengalami peningkatan dari siklus I ke siklus II dan siklus II ke siklus III. Hasil tes evaluasi belajar Bahasa Inggris materi pokok teks caption siklus I, siklus II, dan siklus III dapat dijelaskan bahwa keterampilan Bahasa Inggris materi pokok teks caption pada tiap aspek mengalami peningkatan.

Berdasarkan pembahasan di atas dapat disimpulkan bahwa penggunaan metode P2R dan model *Think Pair Share* dapat membantu siswa dalam Bahasa Inggris materi pokok teks caption. Hal ini terbukti dengan adanya hasil tes yang termasuk kategori baik. Nilai rata-rata pada siklus I yaitu 75,35 atau dalam kategori cukup. Pada siklus II mengalami peningkatan menjadi 83,65 dengan kategori cukup dan pada siklus III mengalami kenaikan menjadi 87,90 dengan kategori baik.

**3. Perubahan Perilaku Siswa setelah Mengikuti Pembelajaran Teks Caption Menggunakan Metode P2R dan Model *Think Pair Share***

Peningkatan keterampilan Bahasa Inggris materi pokok teks caption dengan metode P2R dan model *Think Pair Share* disertai pula perubahan perilaku siswa dari siklus I ke siklus III. Hasil observasi, wawancara, jurnal siswa, dan dokumentasi foto pada siklus I menunjukkan bahwa masih ada sebagian siswa yang menunjukkan perilaku negatif.

Perilaku negatif tersebut antara lain siswa belum menunjukkan sikap antusias, kurang aktif dalam kegiatan tanya jawab atau mengemukakan pendapat, bercanda dengan teman dan tidak memperhatikan penjelasan guru, kurang tanggung saat mengerjakan tugas, kurang percaya diri saat memaparkan hasil diskusi, dan kurang menghargai dan mengapresiasi teman yang sedang memaparkan hasil diskusi di depan kelas.

Akan tetapi, pada siklus II dan siklus III perilaku siswa mengalami perubahan yang signifikan. Siswa mampu menunjukkan sikap antusias selama proses pembelajaran sehingga menciptakan suasana kelas yang kondusif dan menyenangkan. Siswa aktif dalam setiap proses pembelajaran. Siswa yang bercanda dengan teman dan tidak memperhatikan penjelasan guru semakin berkurang. Rasa berani dan percaya diri pada saat memaparkan hasil diskusi juga lebih tinggi.

## PENUTUP

### Simpulan

Berdasarkan hasil analisis, rumusan masalah, dan pembahasan penelitian tindakan kelas ini, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Proses pembelajaran Bahasa Inggris materi pokok teks caption dengan metode P2R dan model *Think Pair Share* siswa kelas XII SMA Negeri 1 Konawe Selatan sudah berjalan dengan baik dan lancar sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP). Proses pembelajaran Bahasa Inggris materi pokok teks caption metode P2R dan model *Think Pair Share*, yaitu: 1) intensifnya proses internalisasi penumbuhan minat siswa terhadap teks caption, 2) kondusifnya proses pembelajaran teks caption, 3) kondusifnya proses diskusi berpasangan dalam menemukan struktur teks dan unsur kebahasaan teks caption, 4) kondusifnya kondisi siswa saat memaparkan hasil diskusi di depan kelas, (5) terbangunnya suasana yang reflektif sehingga siswa bisa menyadari kekurangan saat proses pembelajaran dan mengetahui apa yang akan dilakukan setelah proses pembelajaran.
2. Prestasi belajar siswa kelas XII SMA Negeri 1 Konawe Selatan mengalami peningkatan setelah mengikuti pembelajaran Bahasa Inggris materi pokok teks caption dengan metode P2R dan model *Think Pair Share*. Peningkatan itu terlihat dari hasil tes antara siklus I, siklus II, dan siklus III. Pada siklus I diperoleh hasil rata-rata kelas sebesar 75,35 dalam kategori cukup. Setelah dilakukan tindakan pada siklus II diperoleh rata-rata kelas sebesar 83,65 dalam kategori cukup. Dan pada siklus III mengalami peningkatan menjadi 87,90 dengan kategori baik. Rata-rata tiap aspek juga mengalami peningkatan dari siklus I ke siklus III.
3. Perilaku siswa kelas XII SMA Negeri 1 Konawe Selatan selama mengikuti pembelajaran Bahasa Inggris materi pokok teks caption dengan metode P2R dan model *Think Pair Share* mengalami perubahan ke arah yang lebih positif. Perilaku tersebut yaitu siswa mampu menunjukkan sikap antusias selama proses pembelajaran, siswa lebih aktif selama proses pembelajaran, mandiri dalam mengerjakan tugas yang diberikan guru, dan siswa tanggung jawab dengan pekerjaan yang diberikan guru.

### Saran

Berdasarkan simpulan hasil penelitian tersebut, saran yang diberikan peneliti adalah sebagai berikut:

1. Guru mata pelajaran bahasa dan sastra Indonesia hendaknya menggunakan metode P2R dan model *Think Pair Share*. Pembelajaran Bahasa Inggris materi pokok teks caption dengan metode P2R dan model *Think Pair Share* terbukti dapat meningkatkan prestasi belajar siswa. Selain itu, pembelajaran tersebut dapat mengubah perilaku siswa menjadi

lebih antusias, aktif, mandiri, berani dan percaya diri, serta tanggung jawab terhadap tugas yang diberikan guru.

2. Siswa hendaknya lebih memperhatikan penjelasan yang diberikan guru, serius dalam belajar, dan selalu bertanya ketika menemui kesulitan dalam pembelajaran. Selain itu, siswa juga harus rajin membaca dan berlatih membaca informasi dalam artikel agar perbendaharaan kata yang mereka miliki semakin meningkat sehingga dapat menunjang kemampuan mereka dalam mengemukakan pendapat di kehidupan sehari-hari.

## DAFTAR PUSTAKA

- Aminuddin. 2004. *Pengantar Apresiasi Sastra*. Bandung: Sinar Baru Algensido.
- Arikunto, Suharsini, dkk. 2006. *Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung: Sinar Baru
- Atmazaki. 1990. *Ilmu Sastra Teori dan Terapan*. Padang: Angkasa Raya.
- Baribin, Raminah. 1985. *Teori dan Apresiasi Prosa Fiksi*. Semarang: IKIP Semarang Press.
- Firdaus, Zulfathur Z dkk. 1986. *Buku Materi Pokok Analisis dan Rangkuman Bacaan Sastra*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Hardjono, Sartinah. 1988. *Prinsip-Prinsip Pengajaran Bahasa dan Sastra*. Jakarta: Depdiknas.
- Haryadi. 2006. *Retorika Membaca model, Metode, Dan Teknik*. Semarang: Rumah Indonesia.
- Hastuti, Sri. 1996. *Strategi Belajar Mengajar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Depdiknas.
- Ibrahim, Muslim . dkk. 2000. *Pembelajaran Kooperatif*. Surabaya: University Press.
- Niko dan Rafa. 2004. *Panduan Menulis Fiksi untuk Pemula*. Yogyakarta; Platinum.
- Nurgiantono, Burhan. 1994. *Teori Pengajaran Fiksi*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.
- \_\_\_\_\_. 2007. *Teori Pengkajian Sastra*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Nursisto. 2000. *Ikhtisar Kesusastraan Indonesia*. Yogyakarta: Adicita Karya Nusa.
- Rahmanto. 1999. *Metode Pengajaran Sastra*. Yogyakarta: Kanisius.
- Semi, Atar. 1993. *Metode Penelitian Sastra*. Bandung: Angkasa.
- Subana. 2006. *Strategi Belajar Mengajar Bahasa Indonesia*. Bandung: Pustaka Setia.
- Suprijono, Agus. 2009. *Cooperative Learning*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar. Supriyadi. 2003. "Peningkatan keterampilan Membaca Pemahaman Cerpen
- Suroto. 1993. *Apresiasi Sastra Indonesia*. Jakarta: Erlangga.
- Yogyakarta: Pustaka Roestiyah. 2001. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.